

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISAR.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.1.1.Kondisi Pangan Beras Masa Orde Lama dan Orde Baru.....	1
1.1.2.Antara Ketahanan Pangan Beras dan Swasembada Beras	4
1.1.3.Produksi Padi, Luas Panen dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk	7
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian	10
1.4.Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktisi	11
1.5.Keaslian Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	16
2.1.Kajian Pustaka	16
2.1.1.Proyeksi Swasembada Beras.....	16
2.1.2.Produksi Padi	17
2.1.3.Ketersediaan Beras dan Kebutuhan Beras	19
2.2.Kerangka Pemikiran Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1.Jenis Penelitian.....	23
3.2.Jenis Data dan Sumber Data	23
3.3.Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4.Alat Analisis.....	25
3.4.1.Proyeksi Jumlah Penduduk	27

3.4.2. Proyeksi produksi padi Gabah Kering Giling (GKG).....	27
3.4.3. Analisis Ketersediaan Beras.....	29
3.4.4. Analisis Kebutuhan Beras.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.	32
4.2. Analisis Data dan Pembahasan	32
4.2.1. Proyeksi Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG)	32
4.2.2. Proyeksi Jumlah Penduduk	39
4.2.3. Analisis Ketersediaan Beras.....	41
4.2.4. Analisis Kebutuhan Beras.....	42
4.2.5. Analisis Swasembada Beras.....	44
4.2.6. Ketersediaan, kebutuhan dan swasembada beras di Pulau Jawa	46
BAB V PENUTUP	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
5.3. Keterbatasan.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kebijakan pemerintah bidang pangan dan pertanian tahun 1952-1998	3
Tabel 1. 2 Luas Panen, Produksi Padi dan Penduduk Indonesia	7
Tabel 1. 3 Rencana Strategis Kementerian Pertanian.....	9
Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Kriteria MAPE.....	29
Tabel 3. 2 Angka Konversi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Ke Beras	30
Tabel 4.1 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Banten 2024-2029.....	33
Tabel 4.2 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Banten	34
Tabel 4.3 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi DKI Jakarta 2024-2029	34
Tabel 4.4 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi DKI Jakarta.....	35
Tabel 4.5 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Barat 2024-2029	35
Tabel 4.6 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Barat.....	36
Tabel 4.7 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES)Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Tengah 2024-2029	36
Tabel 4.8 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Tengah	37
Tabel 4.9 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi DI Yogyakarta 2024-2029	37
Tabel 4.10 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi DI Yogyakarta	38
Tabel 4.11 Analisis Metode <i>Double Exponential Smoothing</i> (DES) Produksi Padi Gabah Kering Giling (GKG) Provinsi Jawa Timur 2024-2029	38
Tabel 4.12 <i>Mean Absolut Percentage Error</i> (MAPE) Provinsi Jawa Timur	39

Tabel 4. 13 Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Pulau Jawa 2024-2029.....	40
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Analisis Ketersediaan Beras Proyeksi Tahun 2024-2029 ...	42
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Analisis Kebutuhan Beras Proyeksi Tahun 2024-2029	44
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Analisis Swasembada Beras Proyeksi Tahun 2024-2029	46
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Analisis Ketersediaan Beras, Kebutuhan Beras dan Swasembada Beras Di Pulau Jawa Proyeksi Tahun 2024-2029.....	48